

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji toksisitas efluen air lindi terhadap bibit Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) menunjukkan nilai LC_{50-96} jam sebesar 1,50 mg/L. Berdasarkan Standar USEPA (2004) tentang Klasifikasi Tingkat Bahaya Bagi Lingkungan Perairan nilai tersebut termasuk kedalam kategori II yang berarti toksisitas bagi lingkungan perairan.
2. Berdasarkan nilai LC_{50-96} jam didapatkan bahwa efluen air lindi memiliki nilai Uji Toksisitas Akut (TUa) sebesar 66,67. Klasifikasi nilai TUa termasuk kedalam kategori III yang berarti *High Acute Toxicity* (tinggi akan toksisitas).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menurunkan konsentrasi limbah agar dapat diketahui rentang terkecil untuk menunjukkan nilai toksisitas akut pada air lindi.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai parameter lain pada air lindi yang mempengaruhi nilai LC_{50-96} jam mengingat hasil pengujian IPAL Lindi cenderung tidak stabil setiap harinya.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kerusakan yang terjadi pada mikroanatomi biota uji dan dapat menggunakan biota uji yang berbeda.
4. Perlu dilakukan karakterisasi air pengencer yang digunakan atau bisa menggunakan air suling (aquades) sebagai bahan campuran limbah dalam uji toksisitas.